

Hangat dan Penuh Haru, Layanan Kunjungan di Rutan Balikpapan Jadi Momen Reuni Keluarga Warga Binaan

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.WARTAWAN.ORG

Nov 13, 2025 - 16:53



Balikpapan – Suasana haru dan bahagia tampak menyelimuti area layanan kunjungan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan, yang dibawah oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, pada Kamis, 13 November 2025. Sejak pagi, antrean pengunjung sudah mulai berdatangan, membawa senyum, bingkisan, dan rindu yang lama tertahan.

Bagi sebagian orang, kunjungan ke Rutan mungkin sekadar agenda singkat. Namun bagi para keluarga warga binaan, setiap detik di balik meja pembatas kaca adalah momen berharga yang dirindukan. Ada tawa, ada air mata, ada pula doa yang dipanjatkan dalam diam.

Petugas pelayanan Rutan Balikpapan tampak sigap mengatur jalannya layanan. Mulai dari pemeriksaan barang titipan, registrasi pengunjung, hingga pendampingan selama sesi tatap muka berlangsung, semuanya berjalan tertib dan penuh empati.

Kepala Rutan Kelas IIA Balikpapan, Agus Salim, menyampaikan bahwa pihaknya terus berupaya menciptakan suasana kunjungan yang ramah, aman, dan manusiawi.

“Kami ingin agar setiap keluarga yang datang merasa nyaman dan tenang. Kunjungan bukan hanya soal bertemu, tetapi juga bagian dari proses pemulihan hubungan sosial bagi warga binaan,” ujar Agus Salim.

Ia menambahkan bahwa pelayanan kunjungan menjadi salah satu bentuk nyata implementasi prinsip pemasyarakatan yang menekankan nilai kemanusiaan dan pembinaan.

“Kehadiran keluarga memberi dampak psikologis yang positif bagi warga binaan. Dukungan emosional dari orang-orang terdekat mampu memperkuat semangat mereka untuk berubah dan memperbaiki diri,” tambahnya.

Layanan kunjungan hari ini berlangsung dengan aman dan lancar berkat kerja sama seluruh petugas, mulai dari Seksi Pelayanan Tahanan hingga Kesatuan Pengamanan Rutan. Semangat pelayanan “Rutaba CERIA” — Cepat, Ramah, Empatik, Responsif, Inovatif, dan Aman — terus dihidupkan dalam setiap interaksi antara petugas dan pengunjung.

Momen kunjungan di Rutan Balikpapan bukan sekadar prosedur, tetapi ruang kecil tempat harapan dan kasih sayang tetap tumbuh, bahkan di balik tembok tinggi pemasyarakatan